KISAH TERBELAHNYA LAUT MERAH DALAM ALQURAN (ANALISIS *I'JĀZ AL-QURĀN*)

SKRIPSI

Oleh:
Resfi Dian Purnama Sari
NIM: 20161700334014



PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM MOJOKERTO

2021

ABSTRAK

Dian, Resfi. 2021. *Kisah Terbelahnya Laut Merah Dalam Alquran (Analisis I'jāz Alqurān)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Pacet. Mojokerto. Pembimbing: Habiebullah, M.Th,I

Kata Kunci: Terbelahnya Laut Merah, I'jāz Alqurān.

Penelitian ini mempelajari tentang kisah terbelahnya laut merah dalam Alquran dari sudut pandang *I'jāz Alqurān*. Hal yang menarik dari penelitian ini ialah karena penelitian ini mengkaji tentang temuan-temuan dari para ilmuan yang diyakini sebagai bukti ilmiah dari kisah terbelahnya Laut Merah. Bukti-bukti tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan teori *i'jāz al-Qur'ān*. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kisah terbelahnya laut merah perspektif *i'jāz al-Qur'ān*? 2) Apa bukti historis kisah terbelahnya laut merah?

Jenis penelitian ini ialah Penelitian Kepustakaan atau yang dikenal dengan istilah *Library Research* yang terdiri dari dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah *al-I'jāz al-'Ilmȳ fi al-Qur'ān wa al-Sunnah, Mausū'ah al-I'jāz al-'Ilmȳ fi al-Qur'ān al-Karīm wa al-Sunnah al-Muṭahharah, al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'ān dan Min Āyāt al-I'jāz al-Inbāi wa al-Tārīkhī fī al-Qurān al-Karīm. sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa literatur-literatur tafsir, buku, artikel, jurnal serta karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.*

Secara umum kisah-kisah dalam Alquran merupakan ungkapkan untuk menguraikan ajaran-ajaran keagamaan, serta menggambarkan akibat-akibat bagi penentangnya. Ini merupakan salah satu keistimewaan dan kekuatan Alquran. Kisah-kisah tersebut bukanlah suatu hal yang fiktif, tetapi dapat diyakini sebagai sesuatu yang pernah terjadi di muka bumi. Penelitian arkeologi telah banyak membuktikan kebenarannya. Meskipun demikian tidak semua kisah dalam Alquran dapat dibuktikan. Namun, bukan pula berarti kisah tersebut salah.